

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung manis (*Zea mays saccharata* L) merupakan jenis tanaman hortikultura yang sering di gunakan sebagai sayur, makanan ringan, maupun makanan cepat saji didalam kaleng. Rasanya yang manis membuat jagung manis banyak diminati oleh masyarakat indonesia. Jagung manis umumnya dikonsumsi dalam bentuk jagung muda yang di rebus atau dibakar. Kebutuhan akan tersediaanya jagung manis semakin meningkat. Data Badan Pusat Statistik (2015) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan import jagung manis sebesar 6,26% pertahun.

Salah satu faktor untuk meningkatkan produksi tanaman jagung manis adalah dengan cara pemupukan. Menurut Murbandono (1990) pemupukan adalah pemberian bahan-bahan pada tanah agar dapat menambah unsur-unsur atau zat makanan yang diperlukan tanah secara langsung atau tidak langsung. Pupuk yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hara dan bahan organik adalah pupuk organik, seperti pupuk kandang ke dalam tanah dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, menyuburkan tanah dan menambah unsur hara, menambah humus, mempengaruhi kehidupan jasad renik yang hidup dalam tanah.

Secara morfologi, tanaman jagung manis mempunyai akar serabut terdiri dari tiga macam akar yaitu akar seminal, akar adventif dan akar kait atau penyangga. Akar seminal adalah akar yang berkembang dari radikula dan embrio, sedikit berperan dalam siklus hidup jagung (Rukmana, 2010).

Pupuk organik yang beredar saat ini memiliki banyak jenis, salah satunya yaitu pupuk trichokompos. Pupuk trichokompos merupakan pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik baik dari tumbuhan maupun hewan yang telah terdekomposisi dengan sempurna oleh mikroorganisme dekomposer dalam hal ini adalah *trichoderma* sp. Kandungan dari pupuk trichokompos yaitu unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, baik unsur hara makro maupun unsur hara mikro, selain itu juga mengandung jamur *Trichoderma* sp yang berperan sebagai antagonis terhadap penyakit tular tanah, seperti penyakit layu fusarium dan lain lain. Pupuk ini yang mengandung unsur hara makro dan mikro yaitu N 0,50%, P 0,28%, Ca 1,035 ppm, Fe 958 ppm, Mn 147 ppm, Cu 4 ppm, Zn 25 ppm, unsur hara ini yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Selain itu kandungan cendawan *Trichoderma* sp sebagai agen antagonis dapat mencegah berkembangnya penyakit tular tanah dilahan pertanaman jagung pada saat mulai tanam hingga panen (BPTP Jambi, 2009).

Saat aplikasi pupuk trichokompos, hal yang perlu diperhatikan adalah dosis. Dosis adalah jumlah bahan aktif per satuan luas lahan. Menurut Poerwowidodo (1992), pemberian pupuk mengakibatkan peningkatan pertumbuhan tanaman sampai pertumbuhan optimal. Jika penambahan ini dilakukan secara terus-menerus sampai pada suatu titik yang bersifat melebihi dari yang dibutuhkan oleh tanaman maka pertumbuhan tanaman menjadi menurun. Pemupukan dengan dosis yang kurang dari kebutuhan tanaman juga dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman menjadi menurun.

Pemberian dosis pupuk Trichokompos yang berbeda dapat memberikan pengaruh yang berbeda juga terhadap tanaman. Dosis merupakan bahan aktif persatuan luas. Setiap jenis pupuk memiliki dosis yang berbeda-beda karena kandungan unsur hara yang terdapat didalamnya juga berbeda-beda. Dosis yang terlalu tinggi atau rendah dapat memberikan dampak negative terhadap tanaman. Berdasarkan hasil penelitian (Junaidi, Refli dkk, 2015) dosis Trichokompos terbaik yaitu 20 – 50 ton/ha.

1.2 Rumusan masalah

- 2.1 Bagaimana pengaruh penggunaan Trichokompos pada pertumbuhan dan tingkat kemanisan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata* L) ?
- 2.1 Apakah budidaya jagung manis dengan aplikasi Trichokompos 50 ton/ha layak untuk usaha tani ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 3 Untuk mengetahui pengaruh Trichokompos pada pertumbuhan dan tingkat kemanisan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* L).
- 4 Untuk mengetahui kelayakan usaha tani dari Proyek Usaha Mandiri budidaya jagung manis (*Zea mays saccharata* L) dengan penggunaan Trichokompos 50 ton/ha.

1.4 Manfaat penelitian

Proyek Usaha Mandiri ini diharapkan mampu :

- 1.1 Memberikan informasi kepada petani tentang Aplikasi Trichokompos pada pertumbuhan dan tingkat kemanisan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* L).
- 2.1 Memberikan masukan bagi para pembaca lainnya yang berminat pada penggunaan Aplikasi Trichokompos pada pertumbuhan dan tingkat kemanisan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata* L).